PENGELOLAAN ANGGARAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SURYA MANDIRI DI DESA SURYA ADI KECAMATAN MESUJI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR TAHUN 2018

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memenuhi Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

ELMA YULIA NINGSIH
07011181520064

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2019

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PENGELOLAAN ANGGARAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SURYA MANDIRI DI DESA SURYA ADI KECAMATAN MESUJI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Skripsi

Oleh:

Elma Yulia Ningsih
07011181520064

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, September 2019

Pembimbing I

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Pembimbing II

Sofyan Effendy, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Pengelolaan Anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Surya Mandiri Di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018"* telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Desember 2019.

Indralaya, 13 Desember 2019

Ketua

1. Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
   NIP. 196311061990031001

Anggota

2. Sofyan Effendi, S.IP. M.Si
   NIP. 197705122003121003

3. Drs. Ardiyan Saptawan, S.IP. M.Si
   NIP. 196511171990031004

4. Dwi Mirani, S.IP. M.Si
   NIP. 198106082008122002

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Zailani Surya Marpaung,S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Hidup harus mempunyai kemampuan dalam hal mengelola keuangan.

Sehingga hidup kita jalani lebih teratur dan sejahtera di masa depan."

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almamater kebanggan
2. Dosen dan Pegawai FISIP Universitas Sriwijaya
3. Kedua Orang Tua ku, Ayahanda Kasiyanto, dan Ibunda Umronnah
4. Saudara Ku, Riski Okta Riyanto
5. Sahabat dan teman seperjuangan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak tercapainya target penyediaan barang untuk kegiatan usaha BUMDes Surya Mandiri, terlambatnya proses pencairan anggaran BUMDes Surya Mandiri, tidak tercapainya target pendapatan BUMDes Surya Mandiri serta adanya kesalahan pendelegasian tugas dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) BUMDes Surya Mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Anggaran BUMDes Surya Mandiri, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik Penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori pengelolaan keuangan oleh Ahmad Yani. Teori Ahmad Yani menekankan pada 3 dimensi untuk mengukur pengelolaan keuangan agar dapat terlaksana dengan baik, yaitu Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, serta Pertanggungjawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan dan Penganggaran sudah dilaksanakan dengan cukup baik, sedangkan Pelaksanaan dan Penatausahaan serta Pertanggungjawaban belum dilaksanakan dengan baik. Kesimpulan pada penelitian ini adalah Pengelolaan Anggaran BUMDes Surya Mandiri di Desa Surya Adi, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2018 tidak terlaksana dengan baik, maka dibutuhkan: (1) Menyusun target pendapatan perbulan, (2) Mengupayakan agar adanya sinkronisasi antara laporan realisasi penggunaan anggaran atau usaha lainnya, (3) Membuat laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan penyusunan realisasi kegiatan usaha, (4) Pemerintah Desa Surya Adi hendaknya melaksanakan forum atau musyawarah desa (Musrembang) minimal 6 bulan sekali sebagai wadah untuk mengklarifikasi keterlambatan pencairan anggaran BUMDes dihadapan masyarakat.

Kata kunci: Pengelolaan, Anggaran BUMDes

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si	**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**
NIP.196311061990031001	**NIP. 197705122003121003**

Indralaya, September 2019
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP.198108272009121002

ABSTRACT

The research is motivated by some uncomleted goal of good provider for business activity of Surya Mandiri's village-ownwd enteprise, then The fund of village-owned enterpreise disbursement process is delayed, not achieve the Surya Mandiri's village-owned enterprise revenue target, and also there is something missed in delegating process to arrange The Budget Plan in Surya Adi Village, Mesuji, Ogan Komering Ilir in 2018. The research method which is used in this thesis qualitative method. The data collection technique is done by in-dept interview, and documentation. Ahmad Yani's Theory is pressing on three dimensions to measure financial management so that the process of financial managent is donr well. The dimensions are planning and budgetting, implementation and administration, and accountabilities. The result of this research is shown that the planning and budgetting process were done well, in other hand the implementation and administration process accontability process were done badly. The conclusion of this research is the management of the village-owned enterprise fund does not work well. The recomendation in this thesis for village government in Surya Adi Village and staff who manage the village-owned enterprise are needed : (1) arraging mothly income target, (2) make the connection between the realization pf fund report and physical evidence such as the goods or the event, (3) arraging the accontability report of village-owned enterptise activities, (4) surya adi village government have to village meeting one six months to clarify the barriers to disbursement to village-owned erterprise.

Key words: Management, village-owned enterprise fund

Advisor I

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP.196311061990031001

Advisor II

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Indralaya, September 2019
Chairman of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Potical Sciences
University of Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP.198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan usulan proposal penelitian ini dengan judul **"Pengelolaan Anggaran Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Surya Mandiri di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir"**

Penulisan usulan penelitian ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Kasiyanto dan Ibunda Umronah,serta adik Riski Okta Riyanto, yang selalu memberikan semangat, kepercayaan, motivasi, doa dan kasih sayang selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan dan Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpauang, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh staff dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Hendra Hermawan selaku Direktur BUMDes Surya Mandiri, Desa Surya Adi, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
8. Teman-teman Jurusan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2015.

Penulis berharap usulan proposal penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai Pengelolaan Anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Surya Mandiri di Desa Surya Adi, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018. Penulis berupaya dengan optimal untuk menyempurnakan penulisan proposal ini. Namun penulis juga menyadari adanya kekurangan dalam usulan penelitian. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Penulis mengharapkan kritik, serta saran guna perbaikan usulan penelitian ini.

Indralaya, September 2019
Penulis

Elma Yulia Ningsih

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 13
C. Tujuan Penelitian 13
D. Manfaat Penelitian 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **15**
A. Landasan Teori 15
B. Pengelolaan Anggaran 15
C. Teori Pengelolaan Anggaran 20
D. Teori Pengelolaan yang Digunakan 22
E. Penelitian Terdahulu 24
F. Kerangka Pemikiran 25
BAB III METODE PENELITIAN **26**
A. Desain Penelitian 26
B. Definisi Konsep 26
C. Fokus Penelitian 27
D. Unit Analisis Data 28
E. Data dan Sumber Data 28
F. Informan Penelitian 31
G. Teknik Pengumpulan Data 31
H. Keabsahan Data Penelitian 33
I. Teknis Analisis Data 35
J. Sistematika Penulisan 37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **38**
A. Gambaran Umum BUMDes Surya Mandiri 38
1. Visi,Misi,Sifat dan Tujuan BUMDes 38
a. Visi BUMDes Surya Mandiri 38
b. Misi BUMDes Surya Mandiri 39

c. Sifat BUMDes Surya Mandiri 39
d. Tujuan BUMDes Surya Mandiri 40
2. Prinsip BUMDes Surya Mandiri 41
3. Struktur Organisasi BUMDes Surya Mandiri 42
4. Tugas dan Wewenang BUMDes Surya Mandiri 44
5. Kewajiban dan Hak BUMDes Surya Mandiri 45
6. Pengurus BUMDes Surya Mandiri 46
7. Kegiatan Permodalan BUMDes 46
8. Gambaran Umum Usaha Badan Usaha Milik Usaha (BUMDes) Surya Mandiri 47
B. Hasil dan Pembahasan 52
1 Perencanaan dan Penganggaran 52
a. Perencanaan Kegiatan Usaha BUMDes 53
b. Penyusunan Anggaran Kegiatan BUMDes 59
c. Penyusunan Target Pendapatan 62
2 Pelaksanaan dan Penatausahaan 64
a. Pelaksanaan Kegiatan Usaha dan Pembukuan Transaksi 65
b. Realisasi Penggunaan Anggaran 69
c. Realisasi Target Pendapatan 76
3 Pertanggungjawaban 78
a. Penyusunan Laporan Kegiatan Usaha 79
b. Penyusunan Laporan Realisasi Kegiatan 81
c. Penyusunan Laporan Realiasasi Pendapatan 86
BAB V PENUTUP 88
A. Kesimpulan 88
B. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 91
LAMPIRAN 93

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1 Penyewaan Barang BUMDes Surya Mandiri 3
2 Anggaran Biaya Peningkatan Usaha BUMDes Surya Mandiri 4
3 Tugas dan Wewenang Anggota BUMDes Surya Mandiri 6
4 Target Penggadaan Barang dan Realisasi Bukti fisik 10
5 Permasalahan Tidak Tercapainya Target Pendapatan 12
6 Penelitian Terdahulu 24
7 Fokus Penelitian 27
8 Wewenang dan Tugas Pengurus BUMDes Surya Mandiri 45
9 Jenis Usaha dan Besaran Biaya Penyewaan Barang 48
10 Jumlah Pendapatan BUMDes Surya Mandiri 49
11 Jumlah Penganggaran BUMDes Surya Mandiri 60
12 Bukti Adanya Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) 61
13 Penyusunan Target Pendapatan BUMDes 68
14 Jenis Usaha dan Besaran Biaya Penyewaan Barang 67
15 Realisasi dan Bukti Fisik Penggunaan Anggaran 72
16 Target Penggadaan Meja Catering 76
17 Jumlah Presentase Realisasi Pendapatan 82
18 Bukti Adanya Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1 Alur Kerangka Pemikiran 25
2 Struktur Orgaanisasi BUMDes Surya Mandiri 43
3 Jenis Barang yang Disewakan BUMDes Surya Mandiri 50
4 Foto Rapat Musrembang 54
5 Bukti Fisik Penyunan Proposal Usaha 57
6 Bukti Fisik Adanya Pengajuan Kegiatan dan Anggaran Usaha 57
7 Bukti Fisik Pembukuan Manual 69
8 Realisasi Bukti Fisik Penggadaan Meja Catering 74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1 Lampiran 1 Surat Tugas Pembimbing Skripsi 94
2 Lampiran 2 SK Pembimbing Skripsi 95
3 Lampiran 3 Lembar Revisi Seminar Usulan Skripsi..... 96
4 Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi 98
5 Lampiran 4 Permendesa No 4 Tahun 2015..... 100
6 Lampiran 5 PerDes Surya Adi tentang Anggaran Dasar BUMDes 111
7 Lampiran 6 PerDes Surya Adi tentang ART BUMDes 120
8 Lampiran 7 Jumlah Karyawan BUMDes Surya Mandiri..... 121
9 Lampiran 8 Besaran Biaya Sewa Barang BUMDes..... 122
10 Lampiran 9 Laporan Keadaan Barang 123
11 Lampiran 10 Daftar Pelangan/Konsumen Penyewa Barang 124
12 Lampiran 11 Ketetapan Tunjangan Operasional Pengurus..... 126
13 Lampiran 12 Laporan Keadaan Keuangan BUMDes Surya Mandiri 127
14 Lampiran 13 Rencana Anggaran Biaya BUMDes Surya Mandiri 130
15 Lampiran 14 Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) BUMDes 132
16 Lampiran 16 Bukti Pembukuan Manual 133

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

1 APBD : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
2 APBDes : Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
3 APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
4 ATK : Alat Tulis Kantor
5 BUMDes : Badan Usaha Milik Desa
6 BPD : Badan Permusyawaratan Desa
7 DD : Dana Desa
8 DPR : Dewan Perwakilan Rakyat
9 RAB : Rencana Anggaran Biaya
10 RAPBN : Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai satuan politik terkecil pemerintahan, desa memiliki posisi strategis sebagai pilar pembangunan nasional. Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa. Akan tetapi, disadari bahwa selama ini pembangunan pada tingkat desa masih memiliki banyak kelemahan. Kelemahan pembangunan pada tingkat desa antara lain disebabkan tidak hanya karena persoalan sumber daya manusia yang kurang berkualitas tetapi juga disebabkan karena persoalan keuangan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dengan menggelontorkan berbagai dana untuk program pembangunan desa yang salah satunya adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa yang menyatakan BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan. Keberadaan BUMDes ini juga berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 87 ayat (1) yang menyatakan bahwa suatu desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang kemudian disebut BUMDes, kemudian pada pasal 87 ayat (2) yang menyatakan suatu BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan dan pasal 87 ayat (3) yang

menyatakan BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. BUMDes merupakan salah satu upaya dalam menunjang sistem perekonomian produktif desa yang kemudian dilaksanakan secara koperatif, partisipatif, dan transparansi. BUMDes menjadi salah satu bentuk suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution).* BUMDes sebagai badan atau lembaga sosial maka dari itu dalam pelaksanaannya harus berdasarkan kepentingan masyarakat salah satunya dengan cara memberikan kontribusi untuk menunjang dalam hal penyediaan layanan sosial yang ada di desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga atau badan usaha yang sistem pengelolaannya di buat dan didirikan oleh pemerintah desa atas dasar partisipasi dari masyarakat. Tujuan pembentukanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini untuk meningkatkan tingkat pendapatan dan sistem keuangan yang dimiliki desa dengan cara membentuk berbagai unit-unit usaha berdasarkan kebutuhan dan potensi yang dimilik desa. Berdasarkan Permendesa Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian dan Pengelolaan BUMDes, BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. BUMDes sebagai badan usaha yang berpihak pada masyarakat berupaya untuk menggali seluruh potensi desa agar dapat di kembangkan dan dikelola dengan sebaik mungkin secara efektif dan efisien sehingga mampu menunjang keuangan desa.

BUMDes Surya Mandiri adalah salah satu jenis badan usaha yang berada di Desa Surya Adi, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan. BUMDes Surya Mandiri mulai didirikan pada pertengahan tahun 2017, tetapi dalam pengoperasiannya

secara aktif dilakukan pada akhir tahun 2017. BUMDes Surya Mandiri dalam sistem pengelolaanya dilakukan oleh seorang pimpinan atau Direktur BUMDes. Kemudian Direktur BUMDes dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh anggotanya yang terdiri dari Sekretaris, Bendahara, Unit Usaha, dan Pengawasan.

Pada saai ini jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDES Surya Mandiri bergerak dalam bidang Penyewaan (*Renting*) tujuannya dengan upaya melayani dan memenuhi semua kebutuhan masyarakat terutama dalam hal sewa-menyewa barang. Jasa dan usaha penyewaan yang ditawarkan yaitu semua perlengkapan persedekahan atau pesta. Harga yang ditawarkan dalam sistem penyewaan barang yang dimiliki BUMDes Surya Mandiri dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel. 1 Jenis Usaha dan Besaran Biaya Penyewaan Barang BUMDes Surya Mandiri

Jenis Usaha	Peralatan/Jenis Barang	Jumlah barang yang tersedia (Volume)	Satuan	Harga Sewa
Jasa Penyewaan Peralatan Pesta	1. Meja Tamu	2	Buah	Rp. 40.000/Buah
	2. Meja Catering	2	Buah	Rp. 40.000/Buah
	3. Tenda	10	Unit	Rp. 100.000/Buah
	4. Kursi Plastik	500	Buah	Rp. 500/Buah
	5. Kipas Angin	4	Buah	Rp. 25.000/Buah
	6. Mesin Gengset	3	Unit	Rp. 50.000/Buah
	7. Panggung Ukuran 6x12 m	1	Unit	Rp. 850.000/Buah
	8. Wireless	2	Unit	Rp. 50.000/Buah
	9. Tenda Masak	2	Unit	Rp. 50.000/Buah
	10. Mesin Giling	3	Unit	Rp. 100.000/Buah

Sumber: Data Diolah Penulis Berdasarkan Laporan Keadaan Barang BUMDes 2018

Berdasarkan tabel 1 jenis usaha yang dilakukan dalam bentuk penyewaan peralatan pesta. Usaha yang bergerak dalam jasa penyewaan dalam pelaksanaanya menyediakan berbagai macam peralatan atau barang yang terdiri dari 10 jenis barang. Kemudian harga sewa yang ditawarkan pada setiap barang atau peralatan tersebut bermacam-macam. Berdasarkan tabel diatas variasi harga biaya sewa tertinggi adalah panggung Rp. 850.000/unit, kipas angin yaitu Rp. 25.000/buah, sedangkan harga sewa terendah adalah kipas angin yaitu Rp. 25.000/buah, kemudian keseluruhan pendapatan biaya dari hasil

penyewaan barang atau peralatan yang disewakan tersebut akan masuk kas BUMDes Surya Mandiri.

Pada tahun 2018 BUMDes Surya Mandiri juga membuat suatu penganggaran kegiatan operasional dalam menunjang kegiatan usahanya. Hal itu dilakukan untuk menunjang semua pelaksanaan kegiatan BUMDes, sehingga semua kegiatan atau usaha yang telah dilakukan dapat berjalan secara optimal. Sebelumya anggaran yang telah dianggarkan kemudian disusun dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) BUMDes Surya Mandiri. Dana yang telah dianggarkan tersebut akan menjadi modal usaha BUMDes dalam pelaksanaan kegiatan selama satu tahun anggaran. Seluruh jumlah dana yang telah dianggarkan sebelumya telah disesuaikan dengan kebutuhan BUMDes. Adapun jumlah anggaran BUMDes Surya Mandiri dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel. 2 Anggaran Biaya Peningkatan Usaha BUMDes Surya Mandiri

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Belanja kegiatan Administrasi	Rp. 1.500.000	APBDes 2018
2.	Belanja rapat	Rp. 200.000	APBDes 2018
3.	Belanja cetak dokumentasi	Rp. 300.000	APBDes 2018
4.	Belanja usaha/kegiatan BUMDes	Rp. 25.500.000	APBDes 2018
5.	Biaya operasional kantor dan belanja ATK	Rp. 500.000	APBDes 2018
6.	Perjalanan dinas pengurus BUMDes	Rp. 2.000.000	APBDes 2018
	Total	**Rp. 30.000.000**	APBDes 2018

Sumber: Diolah Penulis Berdasarkan Rancangan Anggaran Peningkatan Usaha BUMDes Surya Mandiri Tahun 2018

Berdasarkan tabel 2 tersebut secara keseluruhan jumlah seluruh biaya dalam peningkatan usaha BUMDes Rp. 30.000.000. Dalam hal ini biaya tersebut digunakan untuk membiayai semua kebutuhan operasional mulai dari pembiayaan belanja. Belanja Kegiatan Administrasi, Belanja rapat, Belanja cetak dokumentasi, Belanja usaha/kegiatan BUMDes, Biaya operasional kantor dan belanja ATK, dan Perjalanan dinas pengurus BUMDes Surya Mandiri. Dalam pelaksanaanya dana yang telah dianggarakan tersebut digunakan selama 1 tahun program kegiatan usaha BUMDes. Seluruh dana tersebut harus digunakan dan diserap

untuk direalisasikan agar efektif dan efisien.

Meskipun usaha BUMDes Surya Mandiri yang telah dijalankan, namun pada kenyataannya terdapat beberapa masalah dalam hal yang berhubungan dengan pengelolaan BUMDes Surya Mandiri. Permasalahan tersebut antara lain yaitu:

1. Sekretaris BUMDes Tidak Menjalankan Tugas dalam Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) BUMDes Surya Mandiri;
2. Pencairan Anggaran BUMDes Surya Mandiri yang digunakan untuk Pembangunan Infrastruktur Desa;
3. Target dan Realisasi Pengadaan Barang Antara Meja Tamu dan Meja Catering BUMDes Surya Mandiri yang Tidak Sesuai;
4. Tidak Tercapainya Target Pendapatan BUMDes Surya Mandiri.

Hal tersebutlah yang menjadi alasan atas pemilihan judul ini. Keempat alasan tersebutlah akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

1. Sekretaris BUMDes tidak menjalankan tugas dalam Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) BUMDes Surya Mandiri

Suatu organisasi yang pelaksanaanya berhubungan dengan kegiatan baik itu di sektor swasta ataupun sektor publik pasti terdapat struktur dan tugas organisasi yang jelas untuk dilaksanakan oleh seluruh anggotanya. Suatu organisasi dapat dikatakan telah baik hal ini dapat dilihat secara jelas tugas-tugas dari seluruh anggotanya. Hal ini pula yang terdapat dalam organisasi BUMDes Surya Mandiri. Sebagai salah satu organisasi yang bergerak dalam sektor publik dengan fokus pada pelayanan kepada masyarakat, maka struktur tugas dan fungsi serta kewenagan harus dibuat sejelas mungkin serta dilaksanakan oleh seluruh anggotanya. Tugas adalah suatu hal yang wajib dilaksanakan atau dilakukan atas suatu pekerjaan yang telah dibebankan dan diberikan kepada seseorang sebagai salah satu bentuk tanggung jawab. Kejelasan tugas yang telah dibebankan kepada seluruh anggota tersebut hal

ini dapat ditemukan dalam peraturan AD/ART BUMDes Surya Mandiri. Berikut ini adalah tugas dan wewenang pelaksana pengelola BUMDes Surya Mandiri.

Tabel. 3 Tugas dan Wewenang Pengelola BUMDes Surya Mandiri

Pengelola	Tugas	Wewenang
Direktur BUMDes	1. Menyusun perencanann, melakukan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional 2. Membina pegawai pelaksana operasional 3. Mengurus dan mengelola kekayaan 4. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan 5. Menyusun Rencana Strategi Usaha 3 tahunan yang disahkan oleh Kepala desa melalui Badan Pengawas 6. Menyusun dan menyampaiakn rencana usaha dan anggaran tahunan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Strategi Usaha 7. Menyusun dan menyampaikan laporan seluruh kegaiatan	1. Menatapkan susunan organisasi dan tata kerja BUMDes dengan persetujuan pengawas 2. Mengangkat dan Memberhentikan pegawai BUMDes 3. Menunjuk kuasa untuk melakukan perbuatan hukum mewakili 4. Menandatangani laporan triwulan dan laporan tahunan 5. Menjual, menjamin atau melepaskan asset milik berdasarkan persetujuan Kepala Desa 6. Mewakili BUMDes di dalam dan laur pengadilan 7. Melakukan ikatan perjanjian dan kerjasama dengan pihak lain
Sekretaris	1. Melakukan kegiatan administrasi perkantoran 2. Mengusahkan kelengkapan organisasi 3. Memimpin dan mengarahkan tugas-tugas pegawai 4. Menghimpun dan menyusun laporan kegiatan bersama bendahara 5. Menyusun rencana kerja organisasi (RAB dan RKA)	1. Mengambil keputusan dibidang kesekretariatan 2. Menandatangani surat-surat 3. Menetapkan pelaksanaan bimbingan organisasi 4. Penatausahaan perkantoran 5. Mewakili direktur pada saat direktur BUMDes berhalangan
Bendahara	1. Melaksanakan kegiatan teknis pengelolaan administrasi dan keuangan sebagai basis perencanaan	1. Mengambil keputusan dibidang pengelolaan keuangan dan usaha 2. Mendayagunakan asset

	2. Melakukan pembukuan keuangan 3. Menyusun laporan keuangan BUMDes 4. Mengendalikan anggaran 5. Melaksanakan kegiatan teknis penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan setiap akhir tahun	dan perbendaharaan BUMDes guna meningkatkan kinerja BUMDes 3. Bersama dengan direktur menandatangani surat yang berhubungan dengan bidang keuangan dan usaha
Unit Usaha	1. Melaksanakan kegiatan teknis pengelolaan unit usaha 2. Melaksanakan kegiatan teknis pengelolaan sumber daya uang dimiliki dalam lingkup unit usaha yang dikelola 3. Melaksanakan teknis penyusunan laporan pertangjawaban usaha	1. Mendayagunakan sumber daya masing masing unit usaha guna meningkatkan kinerja BUMDes 2. Mendayagunakan informasi data dan informasi usaha guna meningkatkan kinerja BUMDes

Sumber: Diolah Penulis Berdasarkan Peraturan Anggaran Dasar BUMDes Surya Mandiri

Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa pelaksana atau pengelolaan BUMDes terdiri dari Direktur, Sekretaris, Bendahara, serta Unit Usaha BUMDes. Setiap anggota dalam organisasi BUMDes memiliki struktur tugas dan wewenang masing-masing. Oleh karena itu, sudah seharusnya anggota tersebut bertindak dan bertanggungjawab sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Ini bertujuan agar seluruh kegiatan BUMDes nantinya dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Pada kenyataannya dalam menjalankan tugas tersebut, hal yang terjadi terdapat permasalahan yang tidak sesuai degan palaksanaan tugas dan wewenangnya. Hal ini dapat dilihat dari kesalahan tugas dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) BUMDes Surya Mandiri. Rencana Anggara Biaya (RAB) merupakan perkiraan material, biaya upah, dan biaya lain-lain yang dibuat dan dibutuhkan oleh suatu organisasi, umumnya berlaku untuk satu tahun anggaran. Berdasarkan tugas dan wewenang yang telah diberikan seharusnya RAB BUMDes dibuat dan disusun oleh Sekretaris BUMDes yang bersangkutan. Akan tetapi pada praktiknya dilapangan RAB justru dibuat dan dikerjakan kepada Sekretaris

Desa. Permasalahan tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini.

Maka dapat diketahui bahwa sistem tugas diberikan kepada Sekretaris BUMDes, bukan Sekretaris Desa. Apalagi Sekretaris BUMDes tidak berusaha untuk menolak agar tidak mau mengerjakan tugas tersebut. Kondisi seperti ini bisa terjadi karena kurangnya komunikasi dan koordinasi antara atasan yaitu Direktur BUMDes dan Sekretaris BUMDes. Kenyataannya tugas yang diberikan kepada Sekretaris Desa tanpa persetujuan dari pihak Sekretaris BUMDes. Seharusnya Kepala Desa tidak ikut campur dalam hal pembuatan RAB BUMDes. Disini yang perlu diketahui bahwa peran Kepala Desa hanya sebagai *ex-officio* atau penasihat dalam kegiatan BUMDes, dan tidak diikut sertakan dalam hal yang berhubungan dengan internal organisasi BUMDes. Kedudukan seorang Kepala Desa dalam hal ini hanya berfungsi untuk memberikan suatu saran dan suatu pendapat yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan BUMDes dan meminta penjelasan kepada para anggota BUMDes terkait usaha yang telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar mengetahui dan mengevaluasi kinerja usaha yang telah dilaksanakan oleh BUMDes.

2. Pencairan Anggaran BUMDes Surya Mandiri yang digunakan untuk Pembangunan Infrastruktur Desa

Dalam sistem pencaiaran dana BUMDes mengikuti sistem mekanisme pencairan Dana Desa (DD). Hal ini dilakukan karena sumber pendanaan atau modal yang diberikan kepada BUMDes berasal dari Dana Desa (DD). Sebelum dilakukan proses pencairan dana, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu yang pertama, seluruh anggaran BUMDes yang akan dianggarkan harus ditulis dalan Rencana Anggaran Biaya (RAB) BUMDes. Kemudian RAB BUMDes tersebut diserahkan kepada Pemerintah Desa melalui Kepala Desa. Apabila disetujui, maka Pemerintah Desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Barulah Anggaran BUMDes sebesar Rp. 30.000.000 yang telah dianggarkan ke dalam APBDes Surya Adi kemudian diproses pencairannya dengan menggunakan Dana

Desa (DD). Adapun tahapan pencairan suatu Dana Desa (DD) itu dilakukan selama dua periode, yaitu Maret-pril (Tahap I) dan Agustus-September (Tahap II).Hal ini tentunya bisa dilaksanakan apabila suatu penganggaran Dana Desa (DD) disetuji dalam APBDes Surya Adi.

Namun pada realitanya pencairan Anggaran BUMDes yang dilaksanakan pada tahap 1 (satu), yaitu sekitar pada bulan Maret-April tidak dikucurkan. Berdasarkan realita yang ada realisasi pencairannya masih ditemukan masalah keterlambatan. Ternyata Anggaran BUMDes tersebut tidaklah diproses pencairannya sesuai dengan jadwal pencaiaran Dana Desa (DD) tahap I. Hal ini karena Dana BUMDes yang berasal dari dana desa dipergunakan untuk menutupi kekurangan dana dalam pembangunan infrastruktur desa. Tentunya hal ini akan berdampak secara langsung pada seluruh rangkaian kegiatan atau usaha BUMDes. Dalam hal ini usaha BUMDes akan terhambat dan serangkaian usaha yang telah dirintis pun menjadi terbatas. Hal ini bisa terjadi karena jangka perkiraan waktu dalam pelaksanaan kegiatan usaha menjadi terbatas. Keterlambatan penerimaan dana ini mungkin akan berpengaruh terhadap pengelolaan dana kegiatan usaha yang dilakukan oleh BUMDes Surya Mandiri. Sebab pihak pengelola juga harus membuat laporan pertanggungjawaban usaha. Laporan tersebut nantinya akan dipertanggungjawabkan kepada Pemerintah Desa.

3. Target dan Realisasi Pengadaan Barang Antara Meja Tamu dan Meja Catering BUMDes Surya Mandiri yang Tidak Sesuai

Pengadaan barang merupakan salah satu syarat dalam hal pemenuhan kebutuhan yang harus rutin dianggarkan dalam sistem Rencana Anggaran Biaya (RAB) BUMDes Surya Mandiri. Pengadaan barang upaya pemenuhan kebutuhan usaha BUMDes Surya Mandiri dikerjakan secara swakelola. Dalam hal ini upaya pengadaan barang pihak BUMDes melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah desa agar mengoptimalkan penggunaan material atau bahan dari desa setempat. Ini juga dilakukan sebagai upaya dalam bentuk usaha

BUMDes dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada di Desa Surya Adi.

Upaya sistem swakelola ini dilakukan agar dalam hal pengerjaannya melibatkan partisipasi dari masyarakat setempat. Hal ini bertujuan agar bisa memperkerjakan masyarakat desa. Namun apabila suatu desa tidak memiliki bahan baku atau material yang diinginkan dan dibutuhkan, maka hal ini tentunya tidak akan menghambat karena hal tersebut dapat dicari dan diperoleh dari tempat lain yang termasuk mitra dari desa tersebut. Sistem pengadaan barang yang menunjang usaha BUMDes Surya Mandiri dilaksanakan berdasarkan jumlah penganggaran yang telah dikalkulasikan pada saat penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Barulah setelah itu jumlah pengadaan barang usaha BUMDes akan disesuaikan dengan anggaran operasional. Sistem Pengadaan yang akan dilaksanakan BUMDes Surya Adi dapat dilihat berdasarkan tabel 5 berikut ini.

Tabel. 4 Target Penggadaan Barang dan Realisasi Bukti Fisik Meja Tamu dan Meja *Catering* BUMDes Surya Mandiri

No.	Jenis Barang	Harga Satuan	Target Barang	Jumlah Harga	Realisasi Bukti Fisik
1.	Meja Untuk Tamu	Rp. 800.000	4 Buah	Rp. 3.200.000	2 Buah
2.	Meja untuk *Catering*	Rp. 5.575.000	4 Buah	Rp. 22.300.000	2 Buah
	Total			**Rp. 25.500.000**	

Sumber: Diolah Penulis Berdasarkan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) BUMDes dan Laporan Bukti Fisik Surya Mandiri

BUMDes Surya Mandiri dalam hal menyusun RAB penggadaan barang dengan mengkalkulasikan biaya penggadaan sebesar Rp. 25.500.000 dari total jumlah anggaran BUMDes yaitu Rp. 30.000.000. Kenyataannya meskipun penggadaan barang sudah dilaksanakan, pada realitanya masih ditemukan permasalahan. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab kegiatan usaha BUMDes tidak sepenuhnya berjalan dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari penggadaan meja untuk usaha jasa penyewaan. Faktanya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan bahwa penggadaan barang untuk kegiatan usaha BUMDes tidak sesuai antara target pada RAB BUMDes dan realisasi yang terjadi. Hal ini

tentunya menunjukan bahwa target perencanaan yang telah dilaksanakan belum terealisasi dengan baik.

Berdasarkan dari tabel 5 tersebut ditemukan adanya perbedaan antara target jumlah penggadaan barang dalam bentuk meja untuk tamu dan meja untuk *cetering* berdasarkan dari RAB dan realisasi bukti fisik. Berdasarkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) BUMDes Surya Mandiri target pemenuhan pengadaan sebanyak 4 buah untuk setiap masing-masing meja tamu dan cetering. Namun realisasi bukti fisik menunjukan hanya terdapat 2 meja untuk tamu dan 2 meja untuk *cetering*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan anggaran untuk usaha tersebut justru dipergunakan untuk hal yang lain. Seharusya pemenuhan penggadaan barang tersebut dapat diupayakan untuk direalisasikan secara maksimal. Namun kenyataannya BUMDes Surya Mandiri belum mampu merealisasikan sesuai dengan target perencanaan yang telah dibuat. Apalagi anggaran yang dimiliki oleh BUMDes Surya Mandiri tersebut tergolong jumlah yang cukup besar. Sehingga karena sistem pengelolaan yang belum tepat maka masih ditemukannya beberapa masalah dalam Perencanaan sampai pada tahap Pelaksanaan keuangan BUMDes.

4. Tidak Tercapainya Target Pendapatan BUMDes Surya Mandiri

BUMDes sebagai sebuah organisasi yang bergerak di bidang komersial untuk mencari laba, maka dalam hal tersebut melakukan suatu perencanaan target pendapatan yang harus dicapai selama menjalankan usahanya. Target pendapatan tersebut bertujuan agar tercapai tujuan yang menjadi sasaran kerja atau usaha tercapai. Target pendapatan umumnya dapat dicapai selama 1 (satu) tahun menjalankan program usaha yang telah dirintis. BUMDes Surya Mandiri sendiri merupakan suatu lembaga atau badan usaha yang bergerak di bidang penyewaan, lebih tepatnya perlengkapan peralatan pesta, sehingga seluruh pendapatan yang didapat dari hasil penyewaan tersebut. Namun sebelum melaksanakan kegiatan usaha, BUMDes tentunya akan menetapkan target pencapaian pendapatan yang harus diperoleh.

Hal ini dilakukan agar semua rekan pelaksana fokus untuk berupaya memaksimalkan dan merealisasikan tujuan dan sasaran kerja tersebut tercapai dengan secara maksimal. Suatu pendapatan yang telah didapatkan kemudian harus disetorkan ke kas desa, kerena anggaran yang dihasilkan BUMDes menjadi pendapatan desa. Pendapatan BUMDes Surya Mandiri sendiri berdasarkan hitungan selama satu tahun program usaha BUMDes dilaksanakan.

BUMDes Surya Mandiri sendiri baru aktif melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan usahanya pada awal Juli Tahun 2018, padahal seharusnya BUMDes dijalankan secara aktif dalam hal menjalankan usahanya pada awal tahun. Hal ini disebabkan adanya beberapa kendala yang menghambat BUMDes. Hal ini berhubugan dengan pemindahan aset yang sebelumnya milik inventaris desa untuk kemudian dialihkan menjadi aset BUMDes. Oleh sebab itu ada beberapa aset desa akan dikelola oleh BUMDes lalu disewakan kepada masyarakat. Akibat lamanya waktu yang dibutuhkan guna mengalihkan aset inventaris desa menjadi kepemilikan BUMDes berdampak pada pendapatan BUMDes. Usaha penyewaan yang dilakukan menjadi terhambat akibat keterbatasan waktu. Ditemukanya target pendapatan usaha BUMDes Surya Mandiri yang tidak tercapai. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel. 5 Permasalahan Tidak Tercapainya Target Pendapatan BUMDes Surya Mandiri

Uraian	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Presentase Keberhasilan
Pendapatan Laba Usaha BUMDes Surya Mandiri	Rp 30.000.000	Rp. 15.848.000	51, 82%

Sumber: Diolah Penulis Berdasarkan Laporan Keuangan (Laba/Rugi) BUMDes Surya Mandiri

Tabel 5 tersebut telihat tingkat presentase target pendapatan yang telah dicapai hanya sebesar 51,82 %. Itu artinya terdapat permasalahan yang berhubungan dengan sistem pelaksanaan serangkaian kegiatan usaha yang dilakukan tidak terealisasi dengan baik. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu ketika melaksanakan usaha penyewaan tersebut.

Berdasarkan uraian masalah tersebut jelas menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan

belum berjalan dengan optimal akibat beberapa kendala yang dihadapi, sehingga perlu diteliti lebih jauh terkait **"Pengelolaan Anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Surya Mandiri di Desa Surya Adi, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan anggaran BUMDes Surya Mandiri di Desa Surya Adi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka didapatkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan anggaran BUMDes Surya Mandiri di Desa Surya Adi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang proses pengelolaan, terutama pengelolaan anggaran BUMDes.

b. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi Ilmu Administrasi Negara khususnya pada bidang konsentrasi keuangan negara dan fiskla serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian dapat menguraikan secara rinci mengenai pengelolaan anggaran BUMDes di Desa Surya Adi, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) tahun 2018.

b. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat member solusi dan masukan terhadap permasalahan yang menghambat perkembangan BUMDes di Desa Surya Adi, khususnya menyangkut pengelolaan di bidang keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Raharjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arfan, Ikhsan Lubis. 2009. *Akuntansi Publik Edisi.2.* Jakarta: Salemba Empat.

Bastian,Indra.2010.*Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga.*Jakarta: Erlangga.

Bungin, Burhan, 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana.

Donnelly, Gibson, dan Ivancevich. 1996. *Manajemen Edisi Sembilan Jilid 1.* Ahli Bahasa: Zuhad Ichyaudin. Jakarta: Erlangga.

Halim, Abdul. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah: Seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah Edisi Kedua.* Yogyakarta:UPP YKPN.

Mahmudi.2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik.* Yogyakarta: Andi.

Paul Pigors and Charles A. Myers. 1961. *Personel Administration. Fourth Edition,* NY Mc Graw – Hill International Book Company.

Priyono & Marnis. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja.* Bandung: CV Mandar Maju.

Setiadi, Nugroho J. 2003, *Perilaku Konsumen.*Jakarta: Kencana.

Siagian Sondang P. 2012. *Teori Pengembangan Organisasi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Soleh, Chabib dan Heru Rochmansyah.2014. *Pengelolaan Keuangan Desa.* Bandung: Fokus Media.

Stoner,J.A.F.1996. *Manajemen, Edisi Bahsa Indonesia.* Jakarta: PT. Prenhallindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.Bandung:* Alfabeta.

Syarifudin. 2005. *Administrasi Pembiayaan Pendidikan.* Bandung: CV.Pustaka Se

Sudjana, Nana.2011. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah.*Bandung:Sinar Baru Algensindo.
90
Terry, George R. 2006. *Dasar-dasar Manajemen.* Jakarta: PT Aliansi.

Tim Penyusun.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*Jakarta:Balai Pustaka.

Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik.* Indralaya: Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Unsri.

Wardoyo, S.T.H. 1975. *Pengelolaan Organisasi.* Bogor: Institut Pertanian Bogor Jakarta: Raja Grafindo.

Yani, Ahmad. 2013. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia.* Jakarta: Rajawali Pers.

Peraturan Perundang-undangan

Permendesa No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran BUMDes.

Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Undang-undnag No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Skripsi

Yusuf.2016. *Efektivitas Pengelolaan Dana Pada BUMDes Kuala Langsa di Desa Kuala.*Skripsi.Aceh: Universitas Syiah Kuala

Referensi Internet

M.Coulthard, A.Howell,G.Clarke.1999. (http://ilerning.com/index.php?option=com_content&view=category&id=44&layout=blog&Itemid=69&limitstart=30, diakses 10 November 2018)

Garnies.2017.*Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Tirta Mandiri Klaten. (http://www.academia.edu/22321712/* _BUMDesa/ diakses pada 12 November 2108).